

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data di atas dan temuan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Way Bungur, sampai dengan pembahasan terhadap semua temuan penelitian yang sesuai pada fokus penelitian maka dapat ditarik kesimpulan diantaranya sebagai berikut:

1. *Self regulated learning* yang dimiliki peserta didik sebagai kategori rendah seperti halnya peserta didik yang kurang memiliki sikap inisiatif yang tinggi untuk belajar, contoh: kegiatan belajar dalam mencari informasi baru bagi peserta didik. Informasi yang baru diperoleh peserta didik, memiliki minat yang kurang untuk dikembangkan. Kegiatan dalam mendiagnosa kebutuhan belajar peserta didik mengalami masalah dalam meningkatkan kesadaran pada diri untuk menyelesaikan tugas. Memiliki tujuan belajar peserta didik mengalami masalah terhadap meningkatkan pencapaian target belajar yang efektif. Kegiatan mengatur atau mengontrol waktu belajar cukup baik dengan membuat jadwal yang tersusun dengan baik. Peserta didik memandang bahwa kesulitan merupakan sebagai tantangan untuk mencapai tujuan belajar, peserta didik tersebut kurang memiliki sikap tanggung jawab terhadap penyelesaian tugas untuk tepat waktu.
2. Tahap pelaksanaan yang dilaksanakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam kegiatan layanan bimbingan kelompok menggunakan empat tahapan yaitu: tahap pembukaan kegiatan tahap ini melakukan dengan berdoa dan berkenalan, tahap peralihan merupakan kegiatan menjelaskan pada peserta didik pengertian bimbingan kelompok kemudian menanyakan kesiapan anggota dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok, tahap kegiatan merupakan serangkaian pemimpin kelompok mengemukakan topik yang dibahas kemudian melakukan tanya jawab antara anggota dan pemimpin kelompok, tahap pengakhiran merupakan serangkaian akhir dari semua kegiatan layanan bimbingan kelompok dengan pemimpin kelompok mengemukakan bahwa kesan dan hasil dari kegiatan selanjutnya anggota kelompok mengemukakan pesan dan harapan.
3. Hasil peserta didik mengikuti dari kegiatan layanan bimbingan kelompok peserta didik mengembangkan *self regulated learning* dengan

mempersiapkan lingkungan belajar yang baik, peserta didik dilingkungan luar melaksanakan interaksi dengan teman untuk melaksanakan belajar kelompok. Peserta didik memandang tantangan merupakan sebagai tolak ukur untuk menyelesaikan masalah, peserta didik berani untuk mengambil resiko dan mampu memecahkan masalah dalam kegiatan belajar.

B. Saran

Setelah melaksanakan kegiatan penelitian mengenai pelaksanaan layanan bimbingan kelompok menggunakan teknik *mind mapping* untuk meningkatkan *self regulated learning* di SMA Negeri 1 Way Bungur Tahun Pelajaran 2021/2022.

Saran yang ingin saya sampaikan sebagai berikut:

1. Kegiatan penanganan masalah yang dihadapi peserta didik agar dapat ditangani dengan tepat, maka guru bimbingan dan konseling harus berkolaborasi dengan beberapa pihak seperti wali kelas dan guru mata pelajaran untuk membantu guru bimbingan dan konseling menerima informasi permasalahan peserta didik dalam belajar.
2. Bagi peserta didik hendaknya memiliki meningkatkan kemampuan dan pengetahuan, berwawasan yang luas akan sangat berdampak positif apabila kita mampu mengatur diri dalam belajar. Selalu tingkatkan kreatifitas belajar dan dalam kemampuan mengolah ataupun dalam kemampuan mengontrol diri menjadi peserta didik yang memiliki tujuan belajar yang baik.
3. Bagi sekolah, diharapkan sekolah mampu menyediakan tempat atau ruangan bimbingan dan konseling dengan layak agar dalam pelaksanaan kegiatan layanan mampu meningkatkan peserta didik nyaman berada didalam ruangan, kemudian dalam penyusunan rencana program bimbingan dan konseling diharapkan di hari selanjutnya dapat terlaksana dengan maksimal dari program sebelumnya.